

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian Pengaruh Kedisiplinan Siswa, dan Kebiasaan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 50 Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa dan motivasi belajar. Hal ini berdasarkan pada nilai t_{hitung} Kedisiplinan Siswa sebesar 2,845 lebih besar dari t_{tabel} yakni sebesar 1,97549 ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

Artinya semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, maka motivasi belajar akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat kedisiplinan siswa, maka motivasi belajar juga akan semakin menurun.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar. Hal ini berdasarkan pada nilai t_{hitung} sebesar 7,560 > nilai t_{tabel} sebesar 1,97549 ($t_{hitung} > t_{tabel}$)

Artinya semakin tinggi tingkat kebiasaan belajar, maka motivasi belajar akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat kebiasaan belajar, maka motivasi belajar juga akan semakin menurun.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa dan kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar. Hal ini berdasarkan pada nilai F_{hitung} sebesar 3,170 > nilai F_{tabel} sebesar 3,05 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Selain dilihat dari nilai F, hal ini juga dapat dilihat dari nilai *R Square* yaitu sebesar 0,474.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan siswa dan kebiasaan belajar untuk menjelaskan motivasi belajar secara simultan yaitu 47,4 %, sedangkan sisanya 52,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Artinya semakin tinggi kedisiplinan siswa dan kebiasaan belajar, maka semakin tinggi juga motivasi belajar pada siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kedisiplinan siswa dan kebiasaan belajar maka akan semakin rendah motivasi belajar pada siswa.

4. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memaparkan bahwa kedisiplinan siswa dan kebiasaan belajar merupakan variabel yang masing-masing memiliki pengaruh dalam mengukur tinggi dan rendahnya tingkat motivasi belajar siswa di sekolah yakni di SMK Negeri 50 Jakarta. Lewat penelitian ini dapat dilihat bahwa siswa di SMK Negeri 50 Jakarta yang menjadi objek penelitian peneliti memiliki tingkat motivasi belajar yang cukup tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh kedisiplinan siswa, dan kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 50 Jakarta, dapat diketahui bahwa semakin tinggi kedisiplinan siswa dan

kebiasaan belajar maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar. Maka dari itu, siswa harus dituntut untuk menerapkan perilaku disiplin di sekolah dan memiliki kebiasaan belajar yang baik dalam proses pembelajaran di sekolah maupun di rumah yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar di sekolah.

Motivasi belajar siswa di SMK Negeri 50 Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa dan kebiasaan belajar saja, namun terdapat faktor-faktor lainnya yang memberikan pengaruh terhadap variabel motivasi belajar dimana tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun demikian, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa kedisiplinan siswa dan kebiasaan belajar merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan perhitungan indikator yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, variabel kedisiplinan siswa terdapat indikator hadir tepat waktu dengan persentase tertinggi sebesar 39%. Pada variabel kebiasaan belajar terdapat indikator membuat perencanaan belajar dengan persentase tertinggi sebesar 35%. Pada variabel motivasi belajar terdapat indikator minat untuk berhasil dengan persentase tertinggi sebesar 36%. Besarnya persentase pada indikator setiap variabel menjelaskan bahwa indikator hadir tepat waktu pada variabel kedisiplinan siswa dan indikator membuat perencanaan belajar pada variabel kebiasaan belajar berpengaruh besar terhadap indikator minat untuk berhasil pada variabel motivasi belajar.

Sehingga, hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah dengan memiliki keinginan atau minat untuk berhasil yang harus dimiliki oleh seorang siswa dan memiliki kebiasaan hadir tepat waktu sebagai wujud dari sikap disiplin serta kebiasaan membuat perencanaan belajar dan mengulangi bahan pelajaran yang telah dipelajari dalam hal kebiasaan belajar di sekolah akan berpengaruh pula pada motivasi belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengalami beberapa keterbatasan atau kesulitan dalam melaksanakan penelitian yang menimbulkan kemungkinan besar bahwa akan dilakukan penelitian lanjutan. Hal-hal tersebut peneliti yakini mengingat masih memiliki banyak kekurangan dalam penelitian ini, antara lain yaitu :

1. Variabel terikat (*dependent*), yaitu motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa dan kebiasaan belajar saja, melainkan masih terdapat faktor lainnya yang dapat mempengaruhi variabel motivasi belajar.
2. Keterbatasan waktu dan biaya yang dikeluarkan untuk penelitian ini membuat peneliti tidak dapat memperdalam hasil penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya dapat diaplikasikan atau digeneralisasikan kepada institusi atau sekolah yang lainnya yang memiliki karakteristik berbeda dengan karakteristik objek pada penelitian ini yakni di SMK Negeri 50 Jakarta.

D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan yang bermanfaat, sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa besarnya pengaruh kedisiplinan siswa dan kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar adalah 47,4%, sedangkan sisanya 52,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, disarankan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel lainnya yang diprediksi dapat mempengaruhi motivasi belajar, seperti perilaku siswa, prestasi belajar, hasil belajar, lingkungan siswa, perilaku teman sebaya, dsb.
2. Jika peneliti lain ingin mengambil variabel yang sama, maka disarankan untuk meningkatkan kualitas penelitian dimana dapat diketahui bahwa hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa 47,4% merupakan besaran pengaruh antara kedisiplinan siswa serta kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar maka dari itu selanjutnya peneliti menyarankan untuk meemakai atau menambahkan variabel lain yang memiliki keterkaitan antara variabel yang diteliti pada skripsi ini untuk menyempurnakan hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu, termasuk juga dengan cara menambah jumlah sampel penelitian, mengganti objek penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian agar hasil penelitian yang akan datang lebih bervariasi serta menggunakan lebih banyak

referensi dari buku, jurnal nasional maupun internasional sebagai acuan untuk hasil penelitian yang lebih maksimal.

